

Buletin Jumat Harakatuna Edisi 208/23 April 2021

written by Harakatuna

Telah Terbit
Buletin Harakatuna
Edisi 208, 23 April 2021

Membumikan
Islam Cinta Damai
dan Kontra Radikal

Download di  harakatuna.com

Buletin Jum'at
<https://harakatuna.com>

Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

Harakatuna
Merawat Ideologi Bangsa

EDISI 208
13 Ramadhan 1442 H
23 April 2021 M

Bismillahirrohmanirrohim

MEMBUMIKAN ISLAM CINTA DAMAI DAN KONTRA RADIKAL

Oleh: Mustain Barca

Beberapa waktu lalu, sempat tersiar pernyataan yang kontroversi dari mantan menag Fachrul Razi. Mulai dari pernyataannya tentang pelarangan cadar dan celana cingkrang, juga bahwa paham radikalisme, kebalikan Islam yang cinta damai, akan muncul dari sosok *good looking*, seperti seorang anak yang menguasai bahasa Arab dan hafal al-Qur'an. Pernyataan yang sangat kontroversi ialah pesantren sebagai wadah bibit radikalisme. Pernyataan lantas mendapat kritikan keras dari komisi VIII DPR RI dalam rapat yang bertajuk: "agen radikalisme *good looking*". Salah satu dari mereka meragukan keislaman mantan menag tersebut, wajar mantan menag secara babis keilmuan agama tidaklah memadai.

Terbukti dengan beberapa pernyataannya yang selalu menuai kontroversi. Akhirnya menag tersebut di-*reshuffle*, digantikan oleh sosok yang kompeten dan notabennya memiliki basis keilmuan pesantren, yaitu Gus Yaqt.

Kehadiran pesantren bersamaan dengan lahirnya bangsa Indonesia yang mana dikala itu penduduk pesantren; kiai beserta para santri memiliki peran dan kontribusi besar terhadap arah bangsa. Keunikan dan kedewasaan pesantren mampu melewati satu masa ke masa lainnya.

Pesantren memiliki peran ganda yakni sebagai *display* wajah Islam yang santun, damai dan mendamaikan. Termasuk ciri khas pesantren adalah sebagai tempat pendidikan keagamaan. Pengajaran agama Islam di

Jangan Dibaca saat Khotib Berkhatbah

<iframe

src="https://drive.google.com/file/d/1wMD9dELHW1kvm4ORkasW94O-iuvB6Kv8/preview" width="100%" height="640%">></iframe>

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](#)